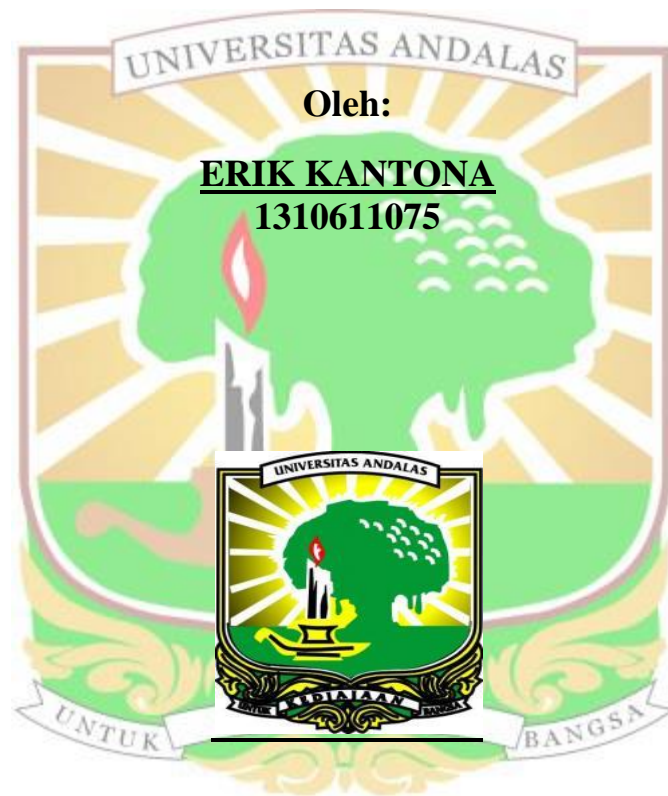


**PENENTUAN PERBANDINGAN DEDAK PADI DAN DAUN UBI  
KAYU YANG TEPAT UNTUK PERTUMBUHAN DAN  
AKTIVITAS ENZIM DARI KAPANG *Phanerochaete cryosporium***

**SKRIPSI**



Oleh:

**ERIK KANTONA**  
**1310611075**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

**PENENTUAN PERBANDINGAN DEDAK PADI DAN DAUN UBI  
KAYU YANG TEPAT UNTUK PERTUMBUHAN DAN  
AKTIVITAS ENZIM DARI KAPANG *Phanerochaete cryso sporium***

**SKRIPSI**



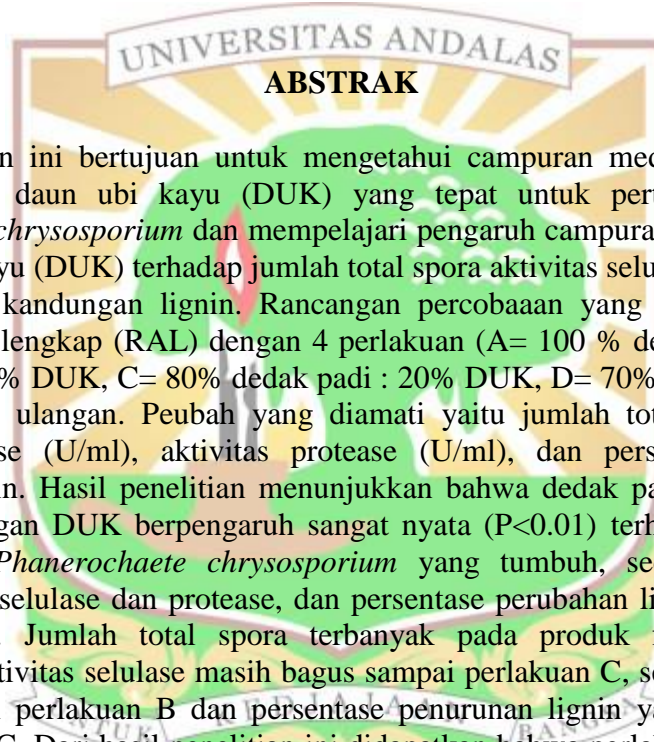
**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

# PENENTUAN PERBANDINGAN DEDAK PADI DAN DAUN UBI KAYU YANG TEPAT UNTUK PERTUMBUHAN DAN AKTIVITAS ENZIM DARI KAPANG *Phanerochaete chrysosporium*

ERIK KANTONA<sup>1)</sup>, Prof.Dr. Ir. Yose Rizal,M.Sc<sup>2)</sup>, Dr. Ir.  
Harnentis,M.S<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Padang, 2018.

<sup>2)</sup>Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas.



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui campuran media tumbuh dedak padi (DP) dan daun ubi kayu (DUK) yang tepat untuk pertumbuhan kapang *Phanerochaete chrysosporium* dan mempelajari pengaruh campuran dedak padi (DP) dan daun ubi kayu (DUK) terhadap jumlah total spora aktivitas selulase, dan protease, dan perubahan kandungan lignin. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan (A= 100 % dedak padi, B=90% dedak padi : 10 % DUK, C= 80% dedak padi : 20% DUK, D= 70% dedak padi : 30% DUK dengan 5 ulangan. Peubah yang diamati yaitu jumlah total spora(spora/g), aktivitas selulase (U/ml), aktivitas protease (U/ml), dan persentase perubahan kandungan lignin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dedak padi dan kombinasi dedak padi dengan DUK berpengaruh sangat nyata ( $P<0.01$ ) terhadap jumlah total spora kapang *Phanerochaete chrysosporium* yang tumbuh, sedangkan terhadap aktivitas enzim selulase dan protease, dan persentase perubahan lignin juga berbeda nyata ( $P<0.05$ ). Jumlah total spora terbanyak pada produk fermentasi adalah perlakuan A, aktivitas selulase masih bagus sampai perlakuan C, sedangkan aktivitas protease sampai perlakuan B dan persentase penurunan lignin yang tinggi sampai pada perlakuan C. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa perlakuan C (campuran 80% dedak padi dan 20% DUK) adalah yang terbaik.

**Kata kunci** : dedak padi, duk, *Phanerochaete chrysosporium*, spora, selulase, protease, lignin.